

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

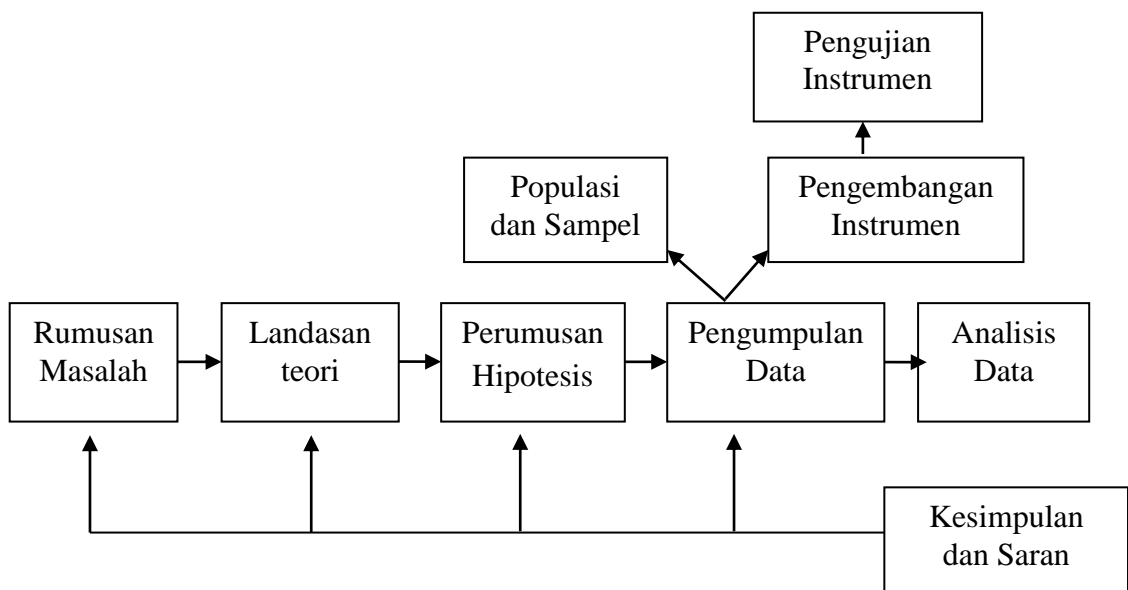
Sugiyono (2018, hlm.1), mengemukakan bahwa “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis”.

Dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh persepsi mahasiswa dalam pembelajaran praktik *micro teaching* terhadap efikasi diri dalam mengajar ada mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) serta Pendidikan Ekonomi FKIP unpas angkatan 2015. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel tersebut, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey.

Neuman W Lawrance dalam Sugiyono (2018, hlm. 35) menyatakan bahwa “penelitian Survey adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survey, peneliti menanyakan ke beberapa orang (responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya”.

B. Desain Penelitian

Pembuatan desain penelitian dimaksudkan untuk mempermudah semua pihak dalam melakukan proses penelitian sehingga penelitian lebih terarah. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 30) menyatakan “desain penelitian harus spesifik, jelas, dan rinci ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”.



Bagan 3.1

Desain penelitian Kuantitatif menurut Sugiyono

Sumber : Sugiyono (2017, hlm. 30)

Berdasarkan pada gambar di atas dapat dijelaskan bahwa desain penelitian harus dibuat secara berurutan, rinci, singkat dan jelas, yang dimana akan digunakan menjadi pegangan langkah penelitian sebagai berikut:

- a. Penulis harus mengidentifikasi dan merumuskan masalah apa yang akan diteliti, seperti masalah rendahnya efikasi diri dalam mengajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) serta Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015.
- b. Penulis mencari dan menetapkan teori yang akan digunakan dalam penelitiannya.
- c. Penulis merumuskan hipotesis sementara dari penelitiannya, dimana terdapat pengaruh persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) serta Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015 dalam pembelajaran praktik *micro teaching* terhadap efikasi diri dalam mengajar.
- d. Penulis mengumpulkan data yang berasal dari subjek yang akan diteliti melalui metode yang penulis gunakan dalam penelitian. Disini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif serta metode survey, yang dimana

instrumen yang digunakan berupa angket atau kuisioner yang berisi pernyataan-pernyataan.

- e. Penulis menganalisis data yang berhasil dikumpulkan menggunakan aplikasi pengolah data seperti *SPSS 25*.
- f. Penulis membuat kesimpulan akhir dari hasil penelitiannya, apakah hipotesisnya mengenai pengaruh persepsi mahasiswa dalam pembelajaran praktik *micro teaching* terhadap efikasi diri dalam mengajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) serta Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015 dapat teruji dan dikatakan *valid*.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berdasarkan tim dosen FKIP Unpas dalam buku panduan penulisan karya tulis ilmiah FKIP Unpas (2017, hlm 28) “merupakan sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga, yang akan dikenai simpulan hasil penelitian”. Maka subjek pada penelitian ini ialah mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) serta Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015.

a. Populasi

Sugiyono (2017, hlm. 80) menjelaskan “populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti bertujuan untuk dipelajari yang dimana selanjutnya akan ditarik kesimpulannya.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya orang, melainkan objek dan benda-benda alam yang lain. Selain itu polulasi pun bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Berdasarkan uraian di atas maka populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dan Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015 yang berjumlah 142 orang.

Berikut data jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) serta Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015:

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) serta Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015

Program Studi	Jumlah Total Mahasiswa
PPKn	43
Pendidikan Ekonomi	99
Jumlah	142 Mahasiswa

b. Sampel

Sugiyono (2017, hlm. 81) menyatakan sampel merupakan “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pada penelitian ini ditetapkan sampel dari jumlah populasi serta pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak dari total populasi penelitian, yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan (PPKn) serta Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015.

Penulis menggunakan rumus Slovin dalam perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, berikut rumus Slovin yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017, hlm. 87) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerace*)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{142}{1 + 142(10\%)^2} = \frac{142}{2,42} = 58,67 \rightarrow 59 \text{ orang}$
--

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 38) mengatakan bahwa, objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Saifuddin dalam panduan KTI FKIP Unpas (2019) mengatakan bahwa objek penelitian adalah suatu keadaan benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Berdasarkan pengertian di atas yang dimaksud objek penelitian ini adalah persepsi mahasiswa dalam pembelajaran praktik *micro teaching* dan efikasi diri dalam mengajar pada mahasiswa.

D. Operasional Variabel

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 39) menyatakan bahwa variabel independen yakni sering disebut dengan variabel bebas yang dimana variabel yang dapat memengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Pada penelitian ini maka variabel independennya yaitu Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Praktik *Micro Teaching*.

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 39) menyatakan bahwa variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat yang dimana variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Pada penelitian ini maka variabel dependennya yaitu Efikasi diri dalam mengajar pada mahasiswa.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator
Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Praktik <i>Micro</i>	Micro Teaching merupakan pertemuan pengajaran yang diperkecil dan	Tahapan <i>Micro Teaching</i> : 1. Tahapan Kognitif	a. Diberikan pengetahuan mengenai materi belajar mengajar oleh dosen

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator
Teaching (X)	sistem latihan yang terkontrol yang memungkinkan konsentrasi pada keterampilan mengajar tertentu, manajemen ruang kelas, dan penggunaan closed circuit television (CCTV) untuk memberikan umpan balik segera mungkin (Lakshmi dalam Barnawi dan Arifin, 2016)		pembimbing. b. Diberikan contoh-contoh mengenai pelaksanaan mengajar dikelas oleh dosen pembimbing.
		2. Tahapan pelaksanaan	a. Mahasiswa calon guru mempraktikkan kegiatan <i>micro teaching</i> secara langsung serta melakukannya lebih dari 1 kali. b. Membuat perangkat pembelajaran, media serta hal yang dibutuhkan ketika mengajar.
		3. Tahapan Balikan (Leli Halimah, 2013)	a. Penialain serta pemberian saran dari teman sejawat serta dosen pembimbing b. Mengevaluasi hasil praktik <i>micro teaching</i> yang telah dilaksanakan dan memperbaiki yang

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator
			kurang serta mempertahankan atau meningkatkan yang sudah baik.
Efikasi Diri dalam mengajar (Y)	Efikasi diri adalah konsep yang dikembangkan oleh Albert Bandura yang dimana mengatakan bahwa efikasi diri adalah keyakinan atau kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuan ataupun kompetensi yang dimilikinya untuk melakukan suatu tindakan. (Aji Cokro, 2018).	Aspek Efikasi Diri: 1. <i>Magnitude</i> (tingkat Kesulitan)	a. Keyakinan dalam menghadapi tugas mengajar yang sulit. b. Keyakinan dalam merencanakan tugas mengajar.
		2. <i>Generality</i> (Rentang keluasan Bidang)	a. Keyakinan dalam menghadapi berbagai situasi ketika mengajar. b. Keyakinan untuk mengantisipasi situasi mengajar yang belum pernah dialami.
		3. <i>Strenght</i> (Tingkat Kekuatan) Ardiyanti (2016) dalam Aji Cokro (2018)	a. Mampu bertahan lebih lama ketika mengalami kesulitan mengajar. b. Rajin dalam mengatasi tantangan mengajar.

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Rancangan pengumpulan data pada penelitian haruslah berasal dari data-data yang relevan, seperti menurut sugiyono (2017, hlm. 137) :

Terdapat dua hal yang dapat mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang valid dan reliabel belum tentu dapat dikatakan baik apabila penggunaannya tidak secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Untuk mengumpulkan informasi mengenai respon atau tanggapan tentang efikasi diri dalam mengajar pada mahasiswa maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan angket. Teknik pengumpulan angket sendiri yaitu teknik pengumpulan data dimana responden harus menjawab beberapa pernyataan ataupun pertanyaan secara tertulis yang diberikan oleh peneliti. (Sugiyono, 2017, hlm. 142).

Sedangkan dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala pengukuran Likert. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 92) “skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif”.

Berdasarkan uraian diatas, alternatif jawaban menggunakan skala likert yang dijelaskan pada tabel dibawah:

Tabel 3.3
Kriteria Skala Likert

Skala Likert Alternatif	Bobot / Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono 2017, hlm. 94

2. Instrumen Penelitian

Menurut Rully Indrawan (2017, hlm. 112) mengatakan, “instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak *valid* terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

a. Format Angket

Format kuisioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

- 1) Tahapan dari pembelajaran praktik *micro teaching*.
- 2) Aspek Efikasi Diri

Dari seluruh dimensi tersebut, maka format instrumen penelitian yang akan digunakan dalam bentuk angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Format Instrumen Penelitian Angket

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Melalui pembelajaran praktik <i>micro teaching</i> saya telah mengetahui gambaran secara umum mengenai kegiatan belajar mengajar dikelas.					
2	Melalui pembelajaran praktik <i>micro teaching</i> saya memperoleh pengetahuan yang lebih tentang cara mengajar.					
3	Melalui pembelajaran praktik <i>micro teaching</i> saya memperoleh contoh cara mengajar yang benar.					
4	Saya mempraktikkan kegiatan mengajar langsung dihadapan teman sejawat serta dosen pembimbing.					
5	Saya melaksanakan kegiatan pembelajaran praktik <i>micro teaching</i> secara berulang ditiap minggunya (lebih dari satu kali).					
6	Saya telah membuat perangkat pembelajaran (RPP dan Media Pembelajaran) yang akan					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	digunakan ketika mengajar.					
7	Saya telah mengonsep model pembelajaran yang akan digunakan ketika akan mengajar.					
8	Saya memperoleh penilaian dari dosen pembimbing atas penampilan mengajar.					
9	Teman sejawat serta dosen pembimbing memberikan saran yang membangun terhadap penampilan saya.					
10	Saya memperoleh evaluasi dari dosen pembimbing setelah pembelajaran praktik <i>micro teaching</i> .					
11	Melalui pembelajaran praktik <i>micro teaching</i> saya dapat mengetahui kekurangan serta kelebihan dalam mengajar.					
12	Saya mampu menghadapi tantangan yang sulit ketika mengajar.					
13	Saya berusaha mencari jalan keluar untuk mengatasi tugas mengajar yang dianggap sulit.					
14	Saya mampu merencanakan tugas mengajar dengan baik salah satunya menyiapkan materi yang akan disampaikan dikelas.					
15	Saya mampu menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum proses mengajar dimulai.					
16	Saya mampu mengajar dengan baik meskipun metode pembelajaran yang digunakan bukan pilihan saya.					
17	Saya mampu mengajar dengan baik meskipun terjadi kendala yang tidak diinginkan.					
18	Saya tetap bisa menyelesaikan masalah dalam mengajar meskipun permasalahan tersebut belum pernah dialami sebelumnya.					
19	Saya mampu mengatasi setiap kesulitan mengajar karena mempunyai banyak ide.					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
20	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas mengajar sebaik mungkin meskipun banyak kesulitan.					
21	Walaupun banyak kesulitan di sekitar, saya tetap dapat melakukan kegiatan mengajar dengan baik.					
22	Saya mampu mencari berbagai solusi saat ada kesulitan dalam mengajar.					

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Sugiyono (2017, hlm. 121) mengatakan “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu *valid*. *Valid* artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Sedangkan Menurut Rully Indrawan (2016, hlm.123) mengatakan, “Validitas menguji instrument yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur atau tidak”.

Data yang telah diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada responden, kemudian akan dilakukan pengujian terhadap instrumen tersebut melalui pengujian validitas dan realibilitas untuk mengetahui serta mengukur tingkat kebaikan dari instrumen yang diberikan kepada responden. Disini uji validitas dapat menunjukkan apakah pertanyaan atau pernyataan pada angket telah sesuai dan relevan. Pada penelitian ini, uji validitas instrumen angket menggunakan program *SPSS 25* dengan ketentuan tanda (*) yang berarti *significant* 0,05 dan (**) *significant* 0,01.

b. Uji Realibilitas

Menurut Riduwan dan Sunarto (2015, hlm. 348) “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”. Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pada penelitian ini pengujian realibilitas menggunakan program *SPSS 25* serta kriteria untuk penafsiran reliabilitas, yaitu :

Tabel 3.4
Kriteria Realibilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Penafsiran
0,80-1,00	Sangat Reliable
0,60-0,799	Reliable
0,40-0,499	Cukup Reliable
0,20-0,399	Kurang Reliable
0,00-0,199	Tidak Reliable

Sumber : Riduwan dan Sunarto, 2015, Pengantar Statistika, hlm. 348

2. Analisis Deskriptif

- a. Mencari rata-rata persepsi mahasiswa tentang pembelajaran praktik *micro teaching* terhadap efikasi diri dalam mengajar. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS 25*.
- b. Setelah mengetahui rata-rata persepsi mahasiswa mengenai pembelajaran praktik *micro teaching* terhadap efikasi diri dalam mengajar, penulis akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Penafsiran Rata-rata

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, hlm. 228 disesuaikan

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188) “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.” Pengujian uji normalitas data merupakan tahap paling penting, oleh sebab itu lah harus melakukan pengujian untuk memenuhi asumsi yang ada. Selain itu uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Dengan menggunakan

tingkat signifikan 5% (0,05) maka jika nilai probabilitas diatas nilai signifikan 5% ($> 0,05$) artinya variabel residual berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan SPSS 25.

b. Uji Linearitas

Menurut Sahid Raharjo (2019) secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linearitas ini merupakan syarat atau asumsi sebelum dilakukannya analisis regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas suatu uji atau analisis yang dilakukan dalam penelitian harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- 1) Membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05, yaitu:
 - a) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* $> 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
 - b) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- 1) Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, yaitu:
 - a) Jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
 - b) Jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskeastisitas. Model

regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Sahid Raharjo, 2019).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Riduwan dan Sunarto (2015, hlm. 244) menyatakan bahwa kegunaan uji regresi linier sederhana adalah untuk meramalkan (memperdiksi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Regresi linear sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

b. Hipotesis yang diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini diuji untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho_{yx} = 0 =$ Tidak terdapat pengaruh persepsi mahasiswa dalam pembelajaran praktik *micro teaching* terhadap efikasi diri dalam mengajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) serta pendidikan Ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015.

$H_a : \rho_{yx} \neq 0 =$ Terdapat pengaruh positif mengenai persepsi mahasiswa dalam pembelajaran praktik *micro teaching* terhadap efikasi diri dalam mengajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) serta pendidikan Ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015.

c. Koefisien Determinasi

Menurut Riduwan dan Sunarto (2015, hlm 81) dari nilai koefisien korelasi (R^2), kita dapat menentukan nilai koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien determinasi korelasi, yaitu:

Tabel 3. 6
Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
80%-100%	Sangat Kuat
60%-79%	Kuat
40%-59%	Cukup Kuat
20%-39%	Rendah
0% - 19%	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2015, hlm. 81 disesuaikan

G. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini penulis menemukan fenomena atau masalah yang akan diteliti. Kemudian penulis merumuskan masalah-masalah tersebut dan membuat hipotesis dari penelitian yang penulis uji. Penulis menentukan teori dan instrumen yang dirasa tepat untuk mengukur dari setiap variabel yang akan diuji.

2. Tahap Pelaksanaan

Penulis mendatangi subjek dan objek yang akan diteliti dengan menyebarkan angket atau kuisioner yang berisi beberapa pernyataan terkait dengan penelitiannya untuk mendapatkan data hasil penelitian.

3. Tahap mengolah dan menyimpulkan

Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS 25 sehingga dapat diketahui hasilnya. Setelah itu, penulis mengambil kesimpulan dari hasil analisis yang telah diuji tersebut apakah ada pengaruh antara variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Indrawan, R. (2016). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*. Bandung.

Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Unpas, T. D. (2019). *Panduan Karya Tulis Ilmiah* . Bandung: FKIP Unpas.

Sumber Internet:

Raharjo, S. (2019, Januari Sabtu). Dipetik Mei Sabtu, 2019, dari <https://www.spssindonesia.com/>